

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *nonexperimental*. Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Listiani, 2017).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Depo Rawat Jalan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Waktu penelitian ini dimulai pada Maret 2023- Juni 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Ariwibowo (2020) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas maupun karakteristik khusus yang diinginkan oleh peneliti untuk ditelaah untuk diambil kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi adalah seluruh lembar resep pasien rawat jalan bulan Mei 2023 yang terdapat *check list* verifikasi 5 benar pada lembar belakang resep di Depo Obat Rawat Jalan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah lembar resep pasien rawat jalan yang terdapat *check list* verifikasi 5 benar pada lembar belakang resep di Depo Obat Rawat Jalan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan pada bulan Mei 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *quota sampling* menggunakan kriteria yang telah dipilih. *Quota sampling* merupakan pengambilan sampel dengan cara menetapkan sejumlah tertentu sebagai target (kuota) yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (Akhdad, 2019). Kriteria pemilihan sampel yang dimaksud adalah kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi

1. Lembar resep depo rawat jalan Rumah sakit Muhammadiyah Lamongan yang terdapat bukti *check list* verifikasi 5 benar pada bulan Mei 2023.

b. Kriteria Ekslusi

1. Lembar resep yang rusak atau robek.
2. Lembar resep yang tidak ditebus oleh pasien.

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus estimasi proporsi:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

Z= Derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95%= 1,96)

p= Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50).

d= Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 10% (0,10).
5% (0,05).

Karena derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan adalah 10%, maka didapatkan sampel dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2} = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,10^2} = \frac{0,96}{0,01} = 96 \text{ sampel}$$

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan observasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui proses pengamatan proses verifikasi 5 benar terhadap dan bukti *check list* pada lembar resep secara langsung di lapangan kemudian ditulis pada lembar pengumpul data. Tindakan – tindakan dalam komponen prinsip 5 benar diantaranya:

Tabel 3.1 Tindakan – Tindakan dalam Komponen 5 Benar

No	Tindakan
1	Benar Pasien <ul style="list-style-type: none">✓ Mengecek nomer antrian yang dibawa pasien.✓ Memastikan identitas pasien sudah benar dengan menggunakan kalimat terbuka. “ Atas nama siapa yang sakit ?”.✓ Mengkonfirmasi nomer rekam medis atau nama ibu kandung.
2	Benar Obat <ul style="list-style-type: none">✓ Membaca resep dengan benar.✓ Memastikan kesesuaian nama obat dengan label yang ada pada kotak obat.✓ Memverifikasi ulang obat sebelum diserahkan ke pasien.
3	Benar Dosis atau Jumlah <ul style="list-style-type: none">✓ Melakukan telaah pada setiap resep✓ Menghitung kembali dosis pada resep✓ Melakukan pengecekan ulang antara jumlah obat dengan jumlah yang tertulis pada resep
4	Benar Rute <ul style="list-style-type: none">✓ Memastikan rute obat pada resep telah tersampaikan dengan benar pada saat konseling obat ke pasien.
5	Benar Waktu dan Frekuensi <ul style="list-style-type: none">✓ Memberikan penjelasan terkait waktu pemberian obat sesuai interval yang tepat.✓ Membuat konseling pasif pada resep yang merupakan poli farmasi.

Untuk mempermudah pengolahan data, diperlukan adanya pengkodean. Dalam penelitian kualitatif data koding atau pengkodean data data sangat penting dalam proses analisis data, dan menentukan kualitas abstraksi data hasil penelitian. Kode yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1 = Jika terdapat *check list* verifikasi 5 benar dan sesuai dengan implementasi.

1* = Jika terdapat *check list* verifikasi 5 benar namun tidak sesuai dengan implementasi.

0 = Jika tidak terdapat *check list* verifikasi 5 benar

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini berupa form pengamatan *check list* verifikasi 5 benar resep. Form pengamatan data pada lampiran 1.

3.4 Pengolahan Data dan Analisis

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer berupa lembar resep pasien. Berikut langkah– langkah dalam pengolahan data:

- a. Data yang terkumpul diolah dalam bentuk tabel menggunakan *microsoft excel*
- b. Data kemudian diolah menggunakan software *Microsoft Excel*
- c. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan prosentasenya.
- d. Perhitungan persentase per variabel menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Persentase: } \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah data yang diperoleh dari masing-masing variabel

N= jumlah sampel (96 sampel)

- e. Hasil analisis disajikan dalam bentuk table, seperti Tabel 3.4 dan dianalisis secara deskriptif.

Tabel 3.2 Hasil Penerapan 5 Benar Verifikasi Obat di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

No	Variabel	n (%)
1	Benar Identitas pasien	
2	Benar Nama Obat	
3	Benar Dosis atau konsentrasi obat	
4	Benar Rute atau cara pemberian	
5	Benar waktu pemberian	